

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 107462 Kuta Baru, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada materi mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya pada tes siklus I ditemukan sebanyak 24 orang siswa (60%) yang telah mencapai ketuntasan dan 16 orang (40%) dinyatakan belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 59,75.
2. Hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap peneliti pada siklus I tergolong dalam kategori baik dengan nilai 80,26 dan hasil observasi terhadap siswa tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 77,08.
3. Hasil belajar siswa pada materi mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya pada tes siklus II ditemukan sebanyak 35 orang siswa (87,5%) yang telah mencapai ketuntasan dan hanya 5 orang siswa (40%) dinyatakan belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,88.
4. Hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap peneliti pada siklus II tergolong dalam kategori sangat baik dengan nilai 90,79 dan hasil observasi terhadap siswa tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 85,73.
5. Semakin baik kemampuan guru dalam mengajar maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa dan hipotesis yang berbunyi “melalui

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pokok mengubah bentuk pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya di kelas V SD Negeri 107462 Desa Kuta Baru Kecamatan Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014” dapat diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru diharapkan melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya, karena model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk saling bertukar pendapat serta dapat melibatkan siswa untuk terlibat aktif di dalam kegiatan pembelajaran..
2. Kepala Sekolah hendaknya mengupayakan adanya penyuluhan atau bimbingan kepada seluruh guru tentang penggunaan berbagai model dan metode pembelajaran agar guru lebih memiliki wawasan yang luas dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran di dalam kelas.
3. Bagi peneliti berikutnya, jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan lebih dari satu siklus agar tercapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.